

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesan dakwah adalah suatu makna yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Pesan ini mempunyai inti pesan yang sebenarnya menjadi pengaruh di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku mad'u.

Selain itu, pesan dakwah juga harus memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan spesifik audiens, seperti pemilihan topik yang sesuai dengan tantangan hidup sehari-hari. Dakwah yang berhasil adalah yang mampu menginspirasi perubahan positif dalam kehidupan seseorang tanpa terkesan menghakimi, melainkan mengedepankan kelembutan, kebijaksanaan, dan keteladanan yang mencerminkan nilai-nilai Islam.

Menurut Mustofa Bisri pesan dakwah adalah segala pernyataan berupa lambang yang memiliki makna yang disampaikan dan memiliki tujuan mengajak manusia agar mengikuti ajaran Islam dan menerapkan dalam kehidupan

sehari hari.¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan oleh da'ii (komunikator) kepada Mad'u (komunikan) yang mencakup seluruh ajaran Islam yang tertulis dalam sumber-sumber ajaran Islam, yaitu AlQur'an dan Hadis.

Harold Lasswell, seorang ahli komunikasi, merumuskan model komunikasi yang terkenal dengan ungkapan "Who says What in Which Channel to Whom with What Effect?" Model ini sering digunakan dalam strategi dakwah untuk merancang pesan yang efektif. Dalam konteks dakwah, pendakwah (Who) harus menyampaikan pesan agama (What) melalui media yang sesuai (Channel) kepada audiens yang ditargetkan (Whom) dengan tujuan menghasilkan efek tertentu (Effect), seperti perubahan sikap atau perilaku.

¹ Ahmad Mubarak, "Pesan Dakwah Dalam Film Ada Surga DI Rumahmu (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)", Jurnal Al-Tsiqoh (Dakwah dan Ushuluddin), Vol. 5, No. 2, 2020, hlm. 77. <https://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/altsiq/article/view/881>

Kesehatan adalah kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap dan bukan sekedar tidak ada penyakit atau kelemahan.²

Pemahaman mengenai kesehatan telah berubah dari ketika ke ketika. Perkembangan mengenai kesehatan telah memungkinkan setiap orang untuk mempelajari dan menilai diri sendiri serta berpartisipasi aktif dalam gerakan promosi kesehatan berbagai faktor sosial, seperti mempengaruhi status kesehatan. Perilaku individu, kondisi sosial, genetika dan biologi, perawatan kesehatan dan lingkungan fisik.

Al-Qur'an memandang kesehatan sebagai keadaan umum fisik, mental, spiritual dan kesejahteraan sosial. Hal ini harus dipertahankan tidak hanya merawat masalah kesehatan individu, tetapi juga dengan memelihara sistem yang menjaga tetap sehat dan memelihara sistem kesehatan masyarakat. Ada tiga konsep sehat ala Rasulullah SAW

² (Forthy-ninth edition, 2019).

menurut M. Haisyam Alkhayyat agar manusia memperoleh kesehatan mental.³

Islam mengajarkan supaya setiap Mukmin menghindari hal yang berbahaya bagi dirinya dan berbahaya bagi orang lain. Allah SWT melaknat orang yang berbuat modharat terhadap orang mukmin atau menipunya. Maksudnya merupakan menghilangkan modharat dalam individu atau klompok, dan menghindari menurut hal-hal yang berbahaya baik dalam individu maupun kelompok.

Nikmat kesehatan adalah anugrah dari Allah SWT yang mana wajib untuk disyukuri, dan diantara nikmat sehat dengan senantiasa menjaga kesehatan, yang mana banyak dijelaskan oleh pendakwah-pendakwah Islam mengenai kesehatan ala Rasulullah SAW yang dikontenkan dalam sosial media salah satunya di akun Youtube.

Diproduksi sebagai media dakwah, konten tersebut sangat

³ Ria Puspitasari, "Pola Hidup Sehat Menurut Al-Qur'an:(Kajian Maudhu'i Terhadap Ayat-Ayat Kesehatan)," INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan 8, no. 1 (2022): 133-63, <https://doi.org/10.55148/inovatif.v8i1.268>."

efektif dalam menyebarkan pesan-pesan keagamaan kepada penonton, cenderung membahas pesan-pesan dakwah tentang kesehatan, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari penonton, serta dimotivasi oleh prinsip-prinsip keislaman. Tujuan dakwah mudah dipahami dan pesan dakwah yang disampaikan para da'i.⁴

Di Indonesia, salah satu tokoh yang dikenal luas dalam mempromosikan pendekatan holistik terhadap kesehatan yang berbasis pada nilai-nilai Islam adalah Ustadz Zaidul Akbar. Beliau adalah seorang dokter yang beralih menjadi dai, yang kemudian menggagas metode "Jurus Sehat Rasulullah" (JSR). Metode ini merupakan integrasi antara prinsip-prinsip medis modern dan tradisi Islam yang diambil dari ajaran Rasulullah SAW. Ustadz Zaidul Akbar menyampaikan pesan-pesan kesehatan yang tidak hanya mengedepankan aspek fisik, tetapi juga mental

⁴ Hidayatullah, "Sehat Ala Rasulullah, Konten Dakwah Kesehatan di Era Digital," *Hidayatullah.com*, diakses 23 Mei 2025, <https://hidayatullah.com/kesehatan/sehat-ala-rasulullah>.

dan spiritual, yang semuanya di kemas dalam bingkai religius yang dekat dengan masyarakat Muslim Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti diatas maka sehubungan dengan pesan dakwah yang terkandung dalam channel Youtube dr. Zaidul Akbar yang membahas mengenai kesehatan. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema **“Pesan dakwah Ustad Zaidul Akbar terhadap pola hidup sehat melalui media sosial (youtube)”** ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang bermanfaat dalam mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara agama dan kesehatan, serta menawarkan perspektif baru dalam pendekatan kesehatan holistik yang dapat diterapkan secara luas di lingkungan sekitarnya bahkan sampai masyarakat luas.

Alasan pemilihan judul “Pesan Dakwah Ustadz Zaidul Akbar tentang Pola Hidup Sehat melalui Media Sosial YouTube (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)” didasarkan pada berbagai pertimbangan yang mencakup

aspek sosial, keislaman, dan akademik. Secara sosial, masyarakat Indonesia saat ini menghadapi tantangan serius terkait pola hidup yang kurang sehat, seperti konsumsi makanan instan, gaya hidup sedentari, dan minimnya kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan fisik dan mental. Hal ini menjadi latar sosial yang memicu pentingnya edukasi kesehatan melalui pendekatan yang lebih komunikatif dan religius. Dalam konteks inilah, dakwah kesehatan menjadi relevan sebagai solusi yang tidak hanya menyentuh aspek fisik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual.

Identifikasi masalah muncul ketika banyak masyarakat Muslim masih kesulitan menemukan panduan hidup sehat yang sejalan dengan ajaran Islam dan mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pesan-pesan kesehatan yang beredar sering kali terputus dari nilai-nilai keislaman atau disampaikan dengan pendekatan yang tidak membumi. Di sisi lain, media sosial seperti YouTube kini menjadi ruang publik yang sangat strategis dalam menyampaikan pesan

dakwah. Ustadz Zaidul Akbar, sebagai tokoh yang menggabungkan latar belakang medis dan keislaman, telah memanfaatkan platform ini untuk mengemas dakwah kesehatan dengan bahasa yang sederhana, visual yang menarik, serta disertai dalil dan sunnah Rasulullah SAW.

Selain itu, pemilihan pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce dalam penelitian ini bertujuan untuk membongkar makna simbolik dari pesan-pesan dakwah yang disampaikan secara visual maupun verbal di dalam video YouTube tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana representamen (tanda), objek, dan interpretant berperan dalam membentuk makna yang ditangkap oleh audiens. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap studi komunikasi dakwah dan kontribusi praktis bagi para dai dan konten kreator Islam agar dapat menyampaikan pesan keagamaan dengan cara yang relevan, edukatif, dan sesuai kebutuhan zaman.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian masalah ini mengenai strategi dakwah ustadz zaidul akbar terhadap pola hidup sehat pada channel youtube. Penelitian ini membatasi 2 video, satu video berdurasi 11.36 menit dan video kedua durasi 47.22 menit. Dimana peneliti hanya fokus menganalisis pesan terhadap tema utama yang diangkat dalam konten dakwah mengenai Kesehatan terhadap pola hidup yang terkandung dalam video konten.

Berlandaskan dari konteks masalah tersebut, dengan ini peneliti menentukan bahwa inti permasalahan untuk penelitian ini yaitu makna pesan yang disampaikan oleh ustad zaidul akbar dan tema utama yang diangkat dari dakwah ustad zaidul akbar terhadap pola hidup sehat melalui konten dakwah.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Zaidul Akbar dalam konten pola hidup sehat di Youtube

dengan komponen sign, objek dan interpretant pendekatan Charles Sanders Peirce ?.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk-bentuk pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Zaidul Akbar dalam konten video YouTube yang membahas pola hidup sehat berdasarkan nilai-nilai Islam. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana media sosial, khususnya platform YouTube, dimanfaatkan secara efektif sebagai sarana dakwah digital yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat secara luas dan fleksibel.
2. Menganalisis pesan-pesan yang disampaikan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, yaitu dengan mengkaji elemen-elemen tanda yang meliputi representamen, objek, dan interpretant. Melalui analisis ini, peneliti berusaha memahami secara mendalam makna simbolik, spiritual, dan edukatif dari pesan-pesan dakwah Ustadz Zaidul Akbar, serta bagaimana pesan tersebut mampu memengaruhi persepsi dan perilaku

masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat yang sesuai ajaran Islam.

3. Menyajikan hasil temuan secara sistematis dan komprehensif dalam bentuk deskripsi ilmiah yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan studi komunikasi dakwah Islam, serta menjadi referensi bagi para dai, akademisi, dan praktisi media digital dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman yang relevan dengan kebutuhan sosial dan kesehatan masyarakat masa kini.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya ilmu komunikasi penyiaran Islam serta menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut yang ingin menggali topik serupa secara lebih mendalam.

2. Segi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi para pendakwah, khususnya yang berperan

sebagai konten kreator atau YouTuber, dalam menyampaikan pesan dakwah yang efektif dan edukatif melalui media sosial. Dengan mengkaji strategi dakwah Ustadz Zaidul Akbar, penelitian ini memberikan gambaran bagaimana seorang dai dapat memanfaatkan platform digital seperti YouTube untuk menyampaikan nilai-nilai Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya dalam isu kesehatan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi para dai dan kreator konten untuk mengembangkan pendekatan dakwah yang lebih menarik, komunikatif, dan kontekstual, sehingga pesan yang disampaikan mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam di era digital.

1.6 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis melakukan beberapa kajian literatur sebagai bahan referensi untuk penyusunan skripsi ini, dengan merujuk pada beberapa penelitian yang relevan, sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Lutfhiadi Irsyanda berjudul “Pesan Kesehatan Dr.Zaidul Akbar Dalam Analisis Pesan Dakwah Di Youtube” dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan kesehatan dr. Zaidul Akbar dalam videonya di youtube yang mengandung ajaran aqidah, syariat, dan akhlak.
2. Penelitian oleh Siti Nurkhasanah yang berjudul “Studi Deskriptif Pesan Dakwah Tentang Kesehatan pada Konten Kreator YouTube Dr. Zaidul Akbar” dari Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Kesamaan antara penelitian Siti Nurkhasanah dan penelitian penulis adalah pada subjek yang diteliti, yaitu Dr. Zaidul Akbar, serta analisis isi pesan dakwahnya.
3. Penelitian Oleh Rizka Amalia yang berjudul “Representasi Sehat Ala Rasulullah Pada Kanal Youtube Dr. Zaidul Akbar Official” dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kesamaan antara penelitian Rizka Amalia dan penulis adalah pada subjek penelitian yang membahas

mengenai pola hidup sehat ala rasullulah, perbedaannya Rizka Amalia lebih berfokus pada representasi pola hidup sehat yang ada diyoutube zaidul akbar dan penulis lebih fokus pada pesan dakwah yang disampaikan.

4. Penelitian Oleh Alifiana Dyani Nur Rahmadian yang berjudul “Pesan Dakwah Dr. Zaidul Akbar Dalam Channel Youtube Dr. Zaidul Akbar Official” dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Kesamaan penelitian ini membahas tentang pesan dakwah ustad zaidul akbar dan perbedaannya isi pesan dakwah dan video yang diamati.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Agar mempermudah untuk memahami ketika membaca dan memahami skripsi, maka peneliti menentukan penataan penulisan secara teratur untuk dijelaskan seperti:

Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini menjelaskan latar belakang, permasalahan, batas-batas permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan, penelitian sebelumnya serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada Bab ini menjelaskan tentang pesan, dakwah, pesan dakwah, youtube, serta pola hidup sehat penjelasan umum mengenai media sosial youtube serta teori yang akan digunakan.

Bab III Metode Penelitian

Pada Bab ini memberikan ringkasan singkat tentang tahap operasional dan langkah-langkahnya, termasuk jenis dan metodologi penelitian, penjelasan tentang judul penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis, dan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini, peneliti menguraikan deskripsi umum objek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan hasil analisis berdasarkan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, yang mencakup representamen, objek, dan interpretant dari pesan-pesan dakwah yang disampaikan.

Bab V Penutup

Kesimpulan disusun berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, bab ini juga menyajikan saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, baik akademisi, praktisi dakwah digital, maupun peneliti selanjutnya, sebagai tindak lanjut dari hasil temuan penelitian.

